

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus dan berdasarkan seluruh hasil pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan media benda kongkret memiliki dampak yang sangat baik untuk peningkatan motivasi belajar siswa dalam memahami bilangan pecahan sederhana. ini dapat dilihat dari peningkatan mulai dari pratindakan 23,8 % dengan katagori kurang pada siklus 1 terjadi peningkatan menjadi 41,1% dengan kategori cukup dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 66,1 dengan katagori baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Dari hasil analisis didapatkan bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media benda kongkret meningkat dari siklus I sampai siklus II yaitu, pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 61,5% dan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,46% .

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan dan analisis peneliti, kami sebagai peneliti sekaligus guru di MI Thoriqul Huda dapat memberikan saran pada pembelajaran matematika khususnya bidang bilangan pecahan sederhana, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan

apa yang diharapkan sehingga proses belajar mengajar berjalan secara efektif diantaranya yaitu: (1). Untuk menerapkan metode pembelajaran dengan media benda kongkret, tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak karena media yang dipakai yang sudah dikenal siswa yang ada disekitar lingkungan sekolah. (2). Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bilangan pecahan sederhana hendaknya guru menerapkan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran berjalan secara aktif, kreatif, inovatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang dapat memancing minat untuk motivasi mereka sehingga pembelajaran dikelas tidak cenderung monoton, siswa dapat berupaya untuk mengungkapkan gagasan atau pendapat mereka sehingga mereka dapat berperan aktif serta dapat mempraktikkannya pada permasalahan yang mereka hadapi. (3). Perlu adanya penelitian lebih lanjut pada subyek yang berbeda karena penelitian ini hanya terbatas pada siswa di kelas 3 MI Thoriqul Huda Ngronggot Nganjuk. (4). Perlu diadakan perbaikan-perbaikan terhadap penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut karena penelitian ini tentunya masih penuh dengan keterbatasan dan kekurangan sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia kedepan.